

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan metode kuasi eksperimen yang didalamnya terdapat dua kelompok diantaranya kelompok eksperimen dan kontrol. Pada penelitian ini kelompok eksperimen dilakukan dengan menggunakan metode *Talaqqi* sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode jama'. Menurut Setyano (2013) dalam Kerlinger (2006 halaman 315) yaitu "eksperimen adalah penelitian ilmiah yang mana peneliti memanipulasi dan mengontrol satu atau lebih variabel bebas kemudian melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel terikat untuk menemukan variasi yang muncul bersamaan dengan manipulasi terhadap variabel bebas tersebut. Variabel yang dimanipulasi disebut variabel bebas dan variabel yang akan dilihat pengaruhnya disebut variabel terikat".

Desain penelitian pada penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, dalam penelitian ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf Al-Qur'an, kelompok kontrol menggunakan metode jama' untuk melatih kemampuan membaca huruf Al-Qur'an untuk anak usia dini. Menurut Sugiyono, (2019 hal 120) *Nonequivalent Control Group Design* merupakan design yang kelompok eksperimen dan kelompok kontrolnya tidak dipilih secara random.

Desain penelitian *nonequivalent control group design*

Tabel 3. 1 Desain penelitian *nonequivalent control group design*

O ₁	x	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁ : Kemampuan membaca Al-Qur'an anak sebelum diberi perlakuan metode *Talaqqi*

O₂ : Kemampuan membaca Al-Qur'an anak setelah diberi perlakuan metode *Talaqqi*

O₃ : Kemampuan membaca Al-Qur'an anak sebelum diberi perlakuan metode *Talaqqi*

O₄: Kemampuan membaca Al-Qur'an anak yang tidak diberi perlakuan metode *Talaqqi*

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini antara lain anak-anak kelas B TK Tunas Harapan dan anak-anak kelas B TK Drajat Al-Islami.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Junaidi (2019) dalam Sugiyono (2013:117) "populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Populasi pada penelitian ini adalah kelompok kelas B TK Tunas Harapan.

Menurut Sugiyono, (2019 hal 127) "sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik berusia 5-6 tahun TK Tunas Harapan sebanyak 30 anak. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Tabel 3. 2 Sampel Kelompok Kontrol Dan Ekspeimen

Kelas	Eksperimen dengan metode talaqqi		Kontrol dengan metode jama'	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Jumlah	4	11	6	9
Total	15		15	

3.4 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Membaca Al-Qur'an pada anak usia dini merupakan tahapan membaca simbol huruf, adapun huruf yang dimaksud adalah huruf-huruf Al-Qur'an (huruf *hijaiyah*). Kemampuan membaca huruf Al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang penting yang harus dimiliki oleh anak meliputi kemampuan membaca huruf dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj serta pelafalan huruf dengan menggunakan kaidah ilmu tajwid.

Menurut (Hasan, 2018) membaca berasal dari kata "baca" dan itu berarti melihat dan memahami isi yang tersusun secara lisan atau hanya dalam hati, dalam literatur pendidikan islam istilah baca mengandung dua penekanan yaitu: tilawah dan qira'ah. Tilawah bermakna mengikuti (membaca) apa adanya baik secara fisik maupun mengikuti jejak dan kebijaksanaan, atau membaca apa adanya sesuai dengan aturan bacaan yang benar dan baik. Sedangkan qiraati mengandung makna menyampaikan, menelaah, membaca, meneliti, mengkaji, mendalami, mengetahui ciri-ciri atau merenungkan, terhadap bacaan-bacaan yang tidak harus berupa teks tertulis".

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud adalah untuk menggambarkan sebagian dari istilah yang digunakan dalam tinjauan untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap istilah-istilah ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah membaca huruf Al-Qur'an (Huruf *Hijaiyah*). Membaca Al-Qur'an merupakan aktivitas peserta didik Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan usia 5-6 tahun untuk meningkatkan bacaan huruf Al-Qur'an yang dimulai dengan pembelajaran cara membaca huruf *hijaiyah* tunggal, dua huruf *hijaiyah* sambung dan tiga huruf *hijaiyah* sambung sesuai dengan makhraj huruf nya, membaca huruf Al-Qur'an yang dimaksud adalah membaca huruf *hijaiyah*.

3.5 Instrumen Penelitian

A. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu masalah atau menguji suatu spekulasi. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen pengumpulan atau instrumen penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019) "Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur fenomena alam atau sosial secara spesifik fenomena ini disebut sebagai variable penelitian". Instrumen yang digunakan pada penelitian ini dibuat berdasarkan variabel kemampuan membaca huruf Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun kemudian setelah itu dikembangkan menjadi sub sub variable dan

selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah indikator yang setelah itu barulah dijadikan sebuah item pernyataan..

B. Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data

Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kemampuan Pengucapan Huruf Al-Qur'an bagi Anak Usia 5-6 Tahun

Variable	Sub Variable	Indikator	Item pernyataan	Pengumpulan data	No. Item
Kemampuan Membaca Huruf Al-Qur'an anak 5-6 tahun	Kemampuan Menyimak	Anak memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik	1.Membaca <i>Ta'awudz</i> sebelum membaca huruf hijiyah	Observasi lapangan	1
			2.Membaca <i>Basmalah</i> sebelum membaca huruf hijiyah	Observasi lapangan	2
			3.Mengucapkan huruf hijiyah dengan tidak berteriak	Observasi lapangan	3
	Mampu Menyimak pengucapan dan bunyi suara huruf <i>Hijaiyah</i>	1. Menyimak bunyi huruf <i>Hijaiyah</i> هـ dengan <i>makhroj</i> yang tepat	Observasi lapangan	4	

	2. Menyimak bunyi huruf <i>Hijaiyah</i> ا-ي dengan <i>sifatul huruf</i> yang tepat	Observasi lapangan	5
	3. Menyimak bunyi huruf <i>Hijaiyah</i> ا-ي dengan wazan/timbangan huruf yang benar	Observasi lapangan	6
Mampu menyimak huruf sambung sederhana dari huruf hijiyah	1. Menyimak pengucapan 2 huruf <i>hijaiyah</i> sambung مَخَّ-أَخَّ - بَعَّ yang dibacakan dengan makhraj yang tepat	Observasi lapangan	7
	2. Menyimak pengucapan 3 huruf <i>hijaiyah</i> sambung يَكُنْ-بَعَثَ-رُسُلٌ yang dibacakan dengan makhraj yang tepat	Observasi lapangan	8
Mampu menyimak bacaan huruf	1. Menyimak pengucapan bacaan huruf	Observasi lapangan	9

<i>hijaiyah</i> dengan harkat yang benar	<i>hijaiyah</i> berharkat fathah أَحَدٌ-مَعَكَ-مَرَجٌ		
	2. Menyimak pengucapan bacaan huruf <i>hijaiyah</i> berharkat kashrah-فَرَحٌ-سَفِيَةٌ-وَمِنْ	Observasi lapangan	10
	3. Menyimak pengucapan bacaan huruf <i>hijaiyah</i> berharkat domah أُفُوكٌ-نُورٌ-يَكُنْ	Observasi lapangan	11
Mampu menirukan kembali bunyi suara dari huruf <i>hijaiyah</i>	1. Menirukan bunyi suara huruf <i>Hijaiyah</i> ا-ي dengan <i>makhroj</i> yang tepat	Observasi lapangan	12
	2. Menirukan bunyi suara huruf <i>Hijaiyah</i> ا-ي dengan sifatul huruf	Observasi lapangan	13
	3. Menirukan bunyi suara huruf <i>Hijaiyah</i> ا-ي dengan	Observasi lapangan	14

		wazan/timbangan huruf yg tepat		
	Mampu menirukan kembali pengucapan huruf sambung sederhana dari huruf <i>hijaiyah</i>	1. Menirukan kembali cara pengucapan 2 huruf <i>hijaiyah</i> sambung أَح مَخَّ أَغْ yang telah dibacakan dengan makhraj yang tepat	Observasi lapangan	15
		2. Menirukan kembali cara pengucapan 3 huruf <i>hijaiyah</i> sambung يَكُنْ رُسُلٌ بَعَثَ yang telah dibacakan dengan makhraj yang tepat	Observasi lapangan	16
Kemampuan mengucapkan Huruf Al-Qur'an	Mampu mengucapkan huruf <i>hijaiyah</i> dengan kaidah tajwid	1. Mengucapkan bacaan huruf <i>hijaiyah</i> اِي dengan makhraj huruf yang benar	Observasi lapangan	17
		2. Mengucapkan bacaan huruf <i>hijaiyah</i> اِي dengan sifat huruf yang benar	Observasi lapangan	18

		3. Mengucapkan bacaan huruf ا-ي <i>hijaiyah</i> sambung dengan wazan/timbangan panjang huruf yang benar	Observasi lapangan	19
	Mampu mengucapkan bacaan huruf <i>hijaiyah</i> dengan harkat yang benar	1. Mengucapkan bacaan huruf <i>hijaiyah</i> berharkat fathah أَحَدٌ-مَعَكَ-مَرَجٌ	Observasi lapangan	20
		2. Mengucapkan bacaan huruf <i>hijaiyah</i> berharkat kashrah-فَرَحٌ-سِنْفَةٌ-وَمِنْ	Observasi lapangan	21
		3. Mengucapkan bacaan huruf <i>hijaiyah</i> berharkat domah-نُقِرَ-أَفِكَ-يَكُنْ	Observasi lapangan	22
Kemampuan mengulang-ulang pengucapan huruf <i>hijaiyah</i> yang benar	Mampu mengulang bacaan huruf-huruf <i>hijaiyah</i> dengan tartil	1. Mengulang membaca huruf per huruf dengan tidak terburu-buru	Observasi lapangan	23

		2. Membaca degan pengucapan huruf <i>hijaiyah</i> yang sudah dipelajari	Observasi lapangan	24
	Mampu mengulang bacaan huruf-huruf <i>hijaiyah</i> sesuai intruksi guru	1. Mengulang bacaan huruf <i>hijaiyah</i> secara urut sesuai instruksi	Observasi lapangan	25
		2. Mengulang bacaan 2 huruf <i>hijaiyah</i> sambung secara berurutan	Observasi lapangan	26
		3. Mengulang bacaan 3 huruf <i>hijaiyah</i> sambung secara berurutan	Observasi lapangan	27

Tabel 3. 4 Rubrik Kemampuan Membaca Huruf Hijiyah Anak Usia 5-6 Tahun

No	Indikator	3	2	1
1.	Mampu berkomunikasi dengan baik	Mampu berkomunikasi dengan baik membaca <i>Ta'awudz</i> dan <i>Basmalah</i> sendiri tanpa berteriak	Mampu berkomunikasi dengan baik membaca <i>Ta'awudz</i> dan <i>Basmalah</i>	Mampu berkomunikasi dengan baik membaca <i>Ta'awudz</i> dan <i>Basmalah</i> (namun masih dibantu oleh guru)
2.	Mampu Menyimak pengucapan dan bunyi suara huruf <i>Hijaiyah</i>	Mampu menyimak bunyi suara huruf-huruf <i>Hijaiyah</i> dari huruf <i>ا-ي</i>	Mampu menyimak bunyi suara dari huruf-huruf <i>Hijaiyah</i> (namun masih tidak memperhatikan sebanyak 1-3 kali)	Mampu menyimak bunyi suara dari huruf-huruf <i>Hijaiyah</i> (namun masih tidak memperhatikan sebanyak 4-6 kali)
3	Mampu menyimak pengucapan huruf sambung sederhana dari huruf hijiyah	Mampu menyimak bacaan huruf sambung sederhana	Mampu menyimak bacaan huruf sambung sederhana (namun tidak memperhatikan sebanyak 1-3 kali)	Mampu menyimak bacaan huruf sambung sederhana (namun tidak memperhatikan sebanyak 4-6 kali)
4.	Mampu menyimak bacaan huruf <i>hijaiyah</i> dengan harkat yang benar	Mampu menyimak bacaan huruf <i>hijaiyah</i> dengan harkat yang benar	Menyimak bacaan huruf <i>hijaiyah</i> dengan harkat yang benar (namun masih ada yang keliru sebanyak 1-3 kali)	Mampu menyimak bacaan huruf <i>hijaiyah</i> dengan harkat yang benar (namun masih ada yang keliru sebanyak 4-6 kali)

No	Indikator	3	2	1
5.	Mampu menirukan suara suara huruf-huruf <i>hijaiyah</i>	Mampu menirukan sura huruf-huruf <i>hijaiyah</i>	Mampu menirukan bunyi suara dari huruf <i>hijaiyah</i> (namun masih tersendat-sendat sebanyak 2kali)	Mampu menirukan bunyi suara dari huruf <i>hijaiyah</i> (namun masih tersendat-sendat sebanyak lebih dari 3 kali)
6.	Mampu menirukan pengucapan huruf sambung sederhana dari huruf <i>hijaiyah</i>	Mampu menirukan pengucapan huruf sambung sederhana dari huruf <i>hijaiyah</i>	Mampu menirukan pengucapan huruf sambung sederhana dari huruf <i>hijaiyah</i> (namun masih tersendat-sendat sebanyak 2 kali)	Mampu menirukan pengucapan huruf sambung sederhana dari huruf <i>hijaiyah</i> (namun masih tersendat-sendat sebanyak 3 kali)
7.	Mampu mengucapkan huruf-huruf <i>hjaiyah</i> dengan tajwid yang benar	Mampu mengucapkan huruf-huruf <i>hjaiyah</i> dengan tajwid yang benar	Mampu mengucapkan huruf-huruf <i>hjaiyah</i> dengan kaidah tajwid (namun masih ada yang keliru sebanyak 1-3 kali)	Mampu mengucapkan huruf <i>hjaiyah</i> dengan kaidah tajwid (namun masih ada yang keliru lebih dari 3 kali)
8.	Mampu mengucapkan huruf-huruf <i>hijaiyah</i> sesuai dengan harkraknya	Mampu mengucapkan huruf-huruf <i>hijaiyah</i> sesuai dengan harkraknya	Mampu mengucapkan huruf-huruf <i>hijaiyah</i> sesuai dengan harkraknya	Mampu mengucapkan bacaan huruf <i>hijaiyah</i> dengan harkat yang sesuai (namun masih ada yang keliru lebih dari 3

No	Indikator	3	2	1
9.	Mampu mengulang bacaan huruf-huruf <i>hijaiyah</i> dengan tartil	Mampu mengulang bacaan huruf-huruf <i>hijaiyah</i> dengan tartil	Mampu mengulang bacaan huruf-huruf <i>hijaiyah</i> dengan tartil (namun masih ada yang keliru sebanyak 1-3 kali)	Mampu mengulang bacaan huruf-huruf <i>hijaiyah</i> dengan tartil (namun masih ada yang keliru lebih dari 3 kali)
10.	Mampu mengulang huruf-huruf <i>hijaiyah</i> sesuai intruksi guru	Mampu mengulang huruf-huruf <i>hijaiyah</i> sesuai intruksi guru	Mampu mengulang huruf-huruf <i>hijaiyah</i> sesuai intruksi guru (namun masih ada yang keliru sebanyak 1-3 kali)	Mampu mengulang huruf-huruf <i>hijaiyah</i> sesuai intruksi guru (namun masih ada yang keliru lebih dari 3 kali)

Instrumen pada penelitian ini telah diuji cobakan terlebih dahulu kepada anak-anak usia 2-6 tahun di TK Drajat Al-Islami yaitu TK yang tidak akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Setelah didapatkan data kemudian data tersebut dianalisis dan hanya item yang dinyatakan *valid* dan *reliabel* yang dipakai untuk kegiatan penelitian.

Pada penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang”. Skala likert pada penelitian ini dibuat dalam bentuk ceklis.

- 3 (tiga) = mampu
- 2 (dua) = mampu
- 1 (satu) = kurang mampu

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

Validitas merupakan kebenaran dari hasil penelitian, maka dari itu suatu instrument yang digunakan peneliti harus memenuhi syarat validitas. Item pernyataan yang akan digunakan

didalam penelian ini dapat dipilih melalui uji validitas item pernyataan menggunakan teknik korelasi *item-total product moment* dengan angka kasar. Beberapa langkah untuk menghitung koefisien korelasi *product moment/ r* hitung (r_{xy}) dengan rumus pearson:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sugiyono, 2019)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = Deviasi dari mean untuk nilai variabel x

Y = Deviasi dari mean untuk nilai variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara x dan y

X^2 = Kuadrat dari nilai x

Y^2 = Kuadrat dari nilai y

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan valid pada nilai signifikansi 5%
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan tidak valid pada nilai signifikansi 5%

Berikut Rekapitulasi data uji validitas kemampuan anak membaca huruf-huruf hijaiyah yang diperoleh dari perhitungan melalui IBM SPSS statistic 21.

Tabel 3. 5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Data Kemampuan Membaca Huruf Hijayah

No Item	r Hitung	r Tabel n = 30	Keterangan
1.	0.546	0.361	Valid
2.	0.825	0.361	Valid
3.	0.821	0.361	Valid
4.	0.320	0.361	Invalid
5.	0.546	0.361	Valid
6.	0.810	0.361	Valid
7.	-0.206	0.361	Invalid
8.	0.765	0.361	Valid
9.	0.484	0.361	Valid

No Item	r Hitung	r Tabel n = 30	Keterangan
10.	0.403	0.361	Valid
11.	0.825	0.361	Valid
12.	0.351	0.361	Invalid
13.	0.707	0.361	Valid
14.	0.823	0.361	Valid
15.	0.728	0.361	Valid
16.	0.495	0.361	Valid
17.	0.610	0.361	Valid
18.	0.451	0.361	Valid
19.	0.710	0.361	Valid
20.	0.337	0.361	Invalid
21.	0.553	0.361	Valid
22.	0.838	0.361	Valid
23.	0.619	0.361	Valid
24.	0.824	0.361	Valid
25.	0.616	0.361	Valid
26.	0.554	0.361	Valid
27.	0.801	0.361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3.5 di atas, dapat diketahui bahwa dari 27 pernyataan hanya 23 yang valid yaitu item pernyataan nomor 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27 sedangkan item pernyataan yang tidak valid yaitu sebanyak 4 pernyataan diantaranya item pernyataan no 4, 7, 12 dan 20. Hanya item pernyataan yang valid saja yang akan dipakai untuk mengukur kemampuan membaca huruf Al-Qur'an pada anak.

B. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas maka instrumen tersebut akan diuji tingkat reliabilitasnya. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang sama untuk mengukur data yang sama walaupun digunakan berkali kali. Maka dari itu realibilitas

berhubungan erat dengan masalah ketetapan atau konsistensi. Apabila instrumen sudah dites kereliabilitasnya maka dapat dikatakan instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Rumus perhitungan reliabilitas yaitu sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s^2 - \sum pq}{(s^2)} \right\}$$

(Sugiyono, 2019)

Keterangan:

k = jumlah item pernyataan pada instrument

p = banyaknya subjek yang menjawab item pernyataan 1

q = 1-p

s^2 = varians total

Pengujian reliabilitas menggunakan IBM SPSS statistic 21 dengan rumus *crhonbach's Alpha*

Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	27

Sugiyono (2019, halaman 172) “menyatakan bahwa tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan koefisien korelasi” sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Merujuk pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi diatas, maka reliabilitas instrumennya dapat dinyatakan sangat kuat, karena 0,935 berada diantara 0,80 – 1,000. Dengan kata lain, instrumennya dapat digunakan untuk penelitian.

3.7 Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Pretest Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Ujian normalitas digunakan untuk mengetahui sebuah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dihitung dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov-z* dengan bantuan IBM SPSS versi 21, cara untuk perhitungan uji normalitas diantaranya:

Membuat hipotesis penelitian.

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Dasar pengambilan keputusan

Jika Asymp sig $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika Asymp sig $> 0,05$ maka H_0 diterima

Uji normalitas pretest posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 8 Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest Eksperimen (Metode <i>Talaqqi</i>)	.138	15	.200*	.963	15	.751
	Posttest Eksperimen (Metode <i>Talaqqi</i>)	.150	15	.200*	.948	15	.489
	Pretest Kontrol (Metode jama)	.126	15	.200*	.957	15	.646
	Posttest Kontrol (Metode jama)	.175	15	.200*	.960	15	.686

Berdasarkan perhitungan pada table diatas maka nilai dari signifikansi pretest kelompok eksperimen $0,200 > 0.05$ maka dapat dinyatakan H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak. Artinya kelompok eksperimen dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal. Begitu juga dengan nilai signifikansi pretest kelompok kontrol dinyatakan berdistribusi normal karena $0,200 > 0.05$. Selanjutnya mengacu pada tabel dapat diketahui pula bahwa nilai signifikansi posttest kelompok eksperimen adalah $0,200 > 0.05$ dinyatakan berdistribusi normal dan nilai signifikansi prostet kelompok kontrol juga sama yaitu $0,200 > 0.05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians pada data n-gain kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama atau berbeda. Pada penelitian ini,

perhitungan uji normalitas akan dihitung dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 21. adapun beberapa cara untuk menghitung uji homogenitas varians diantaranya:

Permusan hipotesis

H_0 : tidak terdapat perbedaan varians data n gain.

H_1 : terdapat perbedaan varians data n gain.

Dasar Pengambilan Keputusan

Jika $Sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima

1 Uji Homogenitas Pretest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil uji homogenitas pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 3.9 Uji Homogenitas Pretest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar	Based on Mean	.414	1	28	.525
	Based on Median	.401	1	28	.532
	Based on Median and with adjusted df	.401	1	27.996	.532
	Based on trimmed mean	.419	1	28	.523

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa hasilnya adalah $0,525 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Maka dapat dinyatakan bahwa pretest kelompok eksperimen dan kontrol merupakan data yang sejenis (homogen).

2 Uji Homogenitas Postest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji homogenitas postest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 10 Uji Homogenitas Postest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.042	1	28	.839

Hasil Belajar	Based on Median	.006	1	28	.939
	Based on Median and with adjusted df	.006	1	25.011	.939
	Based on trimmed mean	.035	1	28	.853

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa hasilnya adalah $0,839 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Maka dapat dinyatakan bahwa posttest kelompok eksperimen dan kontrol merupakan data yang sejenis (homogen).

3.8 Posedur Penelitian

A. Tahap Persiapan

1. Melakukan Observasi Ke TK Tunas Harapan untuk mengidentifikasi permasalahan yang difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca huruf Al-Qur'an (huruf *hijaiyah*)
2. Menentukan subjek penelitian dengan menetapkan sampel penelitian. Sampel penelitian ini adalah peseta didik usia 5-6 tahun TK Tunas Harapan.
3. Setelah observasi dilapangan akan ditentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrolnya
4. Menyiapkan Instrumen penelitian
5. Menyusun rencana pembelajaran penerapan metode *Talaqqi*
6. Melakukan uji validitas dan reliabilitas
7. Melakukan uji coba instrumen penelitian
8. Menyiapkan absensi kelas
9. Menyiapkan media pembelajaran
10. Menyiapkan rencana pembelajaran harian

B. Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan *Pre-test* kepada sampel penelitian baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, setelah itu dilakukan pengolahan data dan analisis awal.

2. Penerapan metode *Talaqqi* pada kelompok eksperimen untuk pembelajaran membaca huruf *hijaiyah*. Sedangkan pada kelompok kontrol pembelajaran dilaksanakan tanpa menggunakan metode *Talaqqi*. Tahapan dalam penerapannya antarlain
 - a. Guru membagi anak kedalam 2 sentra yaitu sentra untuk eksperimen dan kontrol
 - b. Guru mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan pembiasaan berdo'a serta membaca *Ta'awudz* dan *Basmalah* sebelum memulai membaca huruf *hijaiyah*
 - c. Guru membimbing anak agar tidak berteriak ketika membaca huruf *hijaiyah*
 - d. Guru menerangkan materi mengenai huruf *hijaiyah*, dan mengulang materi sebelumnya.
 - e. Anak menyimak penjelasan guru mengenai materi huruf *hijaiyah*
 - f. Anak memperhatikan pembacaan huruf Al-Qur'an yang yang dibacakan guru.
 - g. Guru mencontohkan dan anak menirukan bacaan
 - h. guru meminta anak untuk berbaris berbanjar dan men *Talaqqinya* satu perstu
 - i. Guru meminta anak untuk kembali ke posisi sebelumnya
 - j. Menanyakan perasaan hari ini
 - k. Membeikan *rewad* jika ada
 - l. Guru menutup kegiatan dan mengucapkan *hamdalah* bersama-sama.
3. Melaksanakan tes akhir (*Pos-test*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui hasil pelaksanaan *treatment*.

C. Tahap Penyusunan Laporan Hasil Penelitian

Penelitian kuantitatif akan bisa menganalisis data setelah semua data terkumpul. Data yang diperoleh dari hasil perlakuan akan dianalisis dan diolah menggunakan uji statistik dengan cara memandingkan nilai hail *Pre-test* dan nilai hasil *Pos-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

3.9 Analisis Data

Menurut (Sudjana, 2005) untuk mengetahui profil kemampuan membaca huruf Al-Qur'an dapat digunakan beberapa cara untuk menentukan distribusi frekuensi diantaranya sebagai berikut:

- a. Menentukan skor maksimal sampel dengan cara menghitung jumlah soal dikali skor tertinggi.
- b. Menentukan skor minimal sampel dengan cara menghitung jumlah soal dikali skor terendah.
- c. Menentukan rentang dengan cara menghitung skor data maksimal dikurangi skor minimal
- d. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan
- e. Menentukan interval dengan cara membagi rentang dengan banyaknya kelas
- f. Memilih ujung bawah kelas interval pertama dengan cara mengambil data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan

Uji Statistik Hipotesis

Analisis data uji statistik akan dihitung menggunakan *software* IBM SPSS versi 21 dengan melakukan uji *independent sample t test* untuk menguji perbedaan dua rata rata data n-gain. Cara dalam perhitungannya adalah:

- a. Perumusan Hipotesis

$$H_0 : \mu_e < \mu_k$$

$$H_1 : \mu_k > : \mu_e$$

Keterangan:

μ_e = nilai rata rata kemampuan membaca huruf Al-Quaran kelompok eksperimen

μ_k = nilai rata rata kemampuan membaca huruf Al-Qur'an kelompok kontrol

- b. Dasar Pengambilan Keputusan

Pada penelitian ini dasar pengambilan keputusan dapat dilakkan dengan dua cara yaitu dengan membandingkan t hitung dan t tabel dan dengan membandingkan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan $\alpha = 0,05$ adalah:

Apabila nilai signifikansi 2 tailed $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

Apabila nilai signifikansi 2 tailed $> 0,05$ maka H_0 diterima

Perhitungan ini bisa dilakukan apabila nilai n gain berdistribusi normal dan homogen, akan tetapi apabila tidak berdistribusi normal dan homogen maka bisa dilakukan pengujian menggunakan uji *Man Whitney*.